



## **PROGRAM PENGEMBANGAN E-LEARNING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

**Agus Suryadi<sup>1)</sup>, Meylia Vivi Putri<sup>2)</sup>, Afrina<sup>3)</sup>, Atman Lucky F<sup>4)</sup>**

<sup>1,3,4)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina Batam

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina Batam

*Email Correspondence:* [agussuryadi2013@gmail.com](mailto:agussuryadi2013@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Program pengembangan e-learning telah menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dalam era digital saat ini, e-learning telah membuka peluang baru untuk pendidikan dan pengembangan profesionalisme para guru. Program ini bertujuan untuk memperluas aksesibilitas pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan baru di SD Al Azhar 2 Batam. Penggunaan e-learning memungkinkan guru untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mandiri. Melalui platform e-learning, guru dapat mengikuti kursus online, menghadiri seminar virtual, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan rekan sejawat dari berbagai belahan dunia. Hal ini membuka peluang untuk berbagi pengalaman, mendapatkan pembaruan terkini tentang metode pengajaran yang efektif, dan memperoleh wawasan baru dalam dunia pendidikan. Adapun e-learning yang diajarkan pada pengabdian ini yaitu edlink, google classroom, Edmodo, serta aplikasi video conference pembelajaran berupa zoom dan google meet. Melalui implementasi program pengembangan e-learning pada Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan peningkatan kompetensi profesional guru khususnya dalam bidang teknologi. Guru akan memiliki akses yang lebih luas yaitu memperluas jejaring profesional melalui platform e-learning yang dapat terhubung dengan rekan sejawat dan memperoleh pembaruan informasi terkini dalam bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** e-learning, kompetensi profesional guru, pengabdian masyarakat

### **ABSTRACT**

The e-learning development program has been an effective effort to improve teacher professional competence. In today's digital era, e-learning has opened up new opportunities for education and the professional development of teachers. This program aims to expand the accessibility of learning, improve teaching quality, and provide opportunities for teachers to develop new skills at SD Al Azhar 2 Batam. The use of e-learning allows teachers to access learning materials flexibly and independently. Through the e-learning platform, teachers can take online courses, attend virtual seminars, and participate in discussions with colleagues from around the world. This opens up opportunities to share experiences, get the latest updates on effective teaching methods, and gain new insights into the world of education. The e-learning taught in this service is edlink, google classroom, Edmodo, as well as learning video conference applications in the form of zoom and google meet. Through the implementation of the e-learning development program in community service that we carry out, it is hoped that the professional competence of teachers can be significantly improved. Teachers will have access to a wider range of learning resources, upgrade technology capabilities, and stay up to date with the latest in education. In addition, by expanding professional networks through e-learning platforms, teachers can connect with colleagues and collaborate in improving teaching quality.

**Keywords:** community service, e-learning, teacher professional competence

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu Negara (Suryana, 2020; Yuristia, 2017). Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam proses pendidikan, karena mereka adalah agen perubahan yang mempengaruhi perkembangan intelektual dan sosial siswa (Mansir, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya peningkatan kompetensi profesional guru (Pangestika & Alfarisa, 2015). Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Suradji, 2018). E-learning, atau pembelajaran elektronik, telah muncul sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. E-learning memungkinkan guru untuk memanfaatkan teknologi untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Pengembangan e-learning di SD Al Azhar 2 Batam sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kedepannya. Pertama-tama, akan diperkenalkan konsep e-learning dan bagaimana teknologi ini telah mengubah cara pandang pendidikan dan cara transfer ilmu. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru dan peran e-learning dalam meningkatkannya. Selain itu, akan dibahas pula tantangan dan manfaat yang terkait dengan pengembangan e-learning dalam konteks peningkatan kompetensi guru. Terakhir, akan diuraikan tujuan dan metodologi yang digunakan dalam program pengembangan e-learning sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Dengan mengembangkan e-learning, diharapkan para guru dapat mengakses pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri, mendapatkan pembaruan terkini dalam metode pengajaran yang efektif, serta memperoleh keterampilan teknologi informasi dan komunikasi yang penting dalam dunia pendidikan digital. Melalui peningkatan kompetensi profesional guru, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, dan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Dalam pengabdian ini, masalah yang ditemukan yaitu dampak dari program pengembangan e-learning terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sehingga hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan program-program e-learning yang efektif dan berkelanjutan khususnya bagi guru pada SD Al Azhar 2 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam pengajaran, teknologi, kolaborasi, evaluasi, dan manajemen kelas, meningkatkan pemahaman tentang metode pengajaran yang dapat membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai metode dan strategi pengajaran yang efektif.

Hal tersebut meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan alat bantu pembelajaran, pendekatan berbasis proyek, atau pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan teknologi serta memberikan kesempatan bagi guru SD Al Azhar 2 untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam pengajaran. Ini meliputi penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukatif, alat-alat kolaborasi digital, dan evaluasi online, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru secara profesional, memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar, modul, materi pembelajaran, dan alat pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat ini menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang ada dalam upaya memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan guru-guru di SD Al Azhar 2 Batam. Metode yang digunakan yaitu Penyuluhan dan Pelatihan. Metode ini melibatkan penyampaian informasi, pemahaman, dan keterampilan kepada guru-guru melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu tertentu serta memberikan keterampilan yang dapat membantu SD Al Azhar 2 dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

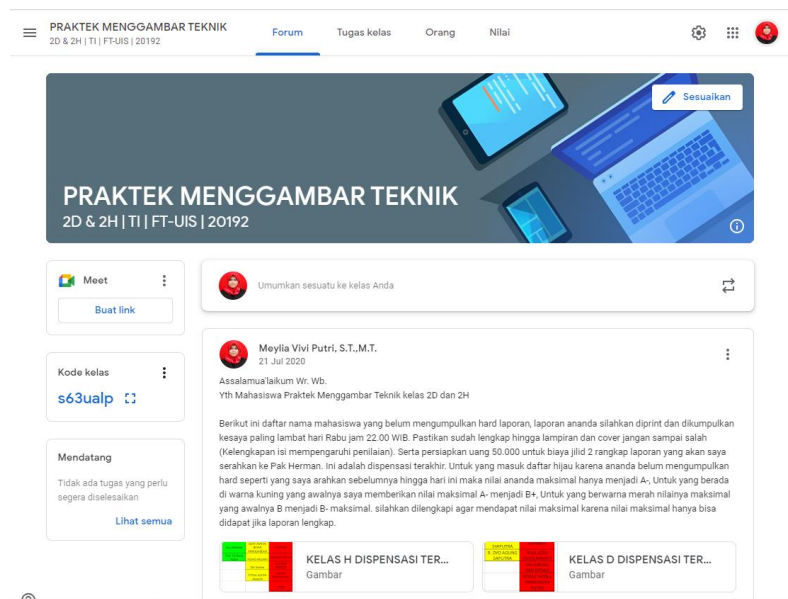
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Tim Dosen Fakultas Teknik Universitas Ibnu Sina yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 1 Februari 2023 di SD Al Azhar 2 Jl. Tiban 1 Blok D No. 01, Patam Lestari, Kec. Sekupang, Kota Batam Prov. Kepulauan Riau dengan materi "Program Pengembangan E-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan kompetensi profesional Guru". Pemaparan materi dan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai e-learning, kemudian dilanjutkan dengan tutorial penggunaan e-learning seperti google classroom, edlink, dan Edmodo yang dipaparkan oleh Tim Dosen Fakultas Teknik Universitas Ibnu Sina. Diharapkan dengan adanya e-learning dapat membantu guru untuk memperbarui pengetahuan mereka dalam bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Guru dapat mengakses materi pembelajaran online, kursus online, atau sumber daya digital lainnya untuk memperbarui informasi terkini tentang perkembangan terbaru dalam mata pelajaran mereka. E-learning juga dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Ini melibatkan kolaborasi dengan sesama guru melalui forum online, partisipasi dalam komunitas pembelajaran daring, dan penggunaan alat-alat kolaborasi digital untuk bekerja sama dengan siswa dan rekan kerja.

Adapun materi yang dipaparkan yaitu aplikasi e-learning menggunakan google classroom, edlink, zoom dan google meet. Google Classroom adalah platform e-learning yang sangat populer yang digunakan oleh banyak sekolah dan institusi pendidikan di seluruh dunia. Google Classroom memungkinkan guru untuk membuat kelas online dan mengelola materi, tugas, dan komunikasi dengan siswa secara efisien (Mu'minah & Gaffar, 2020). Google Classroom memungkinkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa (Hariyadi, 2021). Anda dapat memberikan umpan balik pada tugas, mengadakan diskusi kelas, atau mengirim pesan pribadi kepada siswa. Google Classroom terintegrasi dengan berbagai alat Google seperti Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan lainnya (Irani, 2022). Hal ini memudahkan untuk berbagi dan mengedit dokumen dengan siswa. Google Classroom menyediakan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Terdapat juga berbagai sumber daya dan panduan penggunaan yang disediakan oleh Google untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan platform ini secara efektif. Namun, penting untuk dicatat bahwa Google Classroom adalah alat bantu yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran online, tetapi penggunaan yang efektif juga tergantung pada bagaimana guru memanfaatkannya dan berinteraksi dengan siswa dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

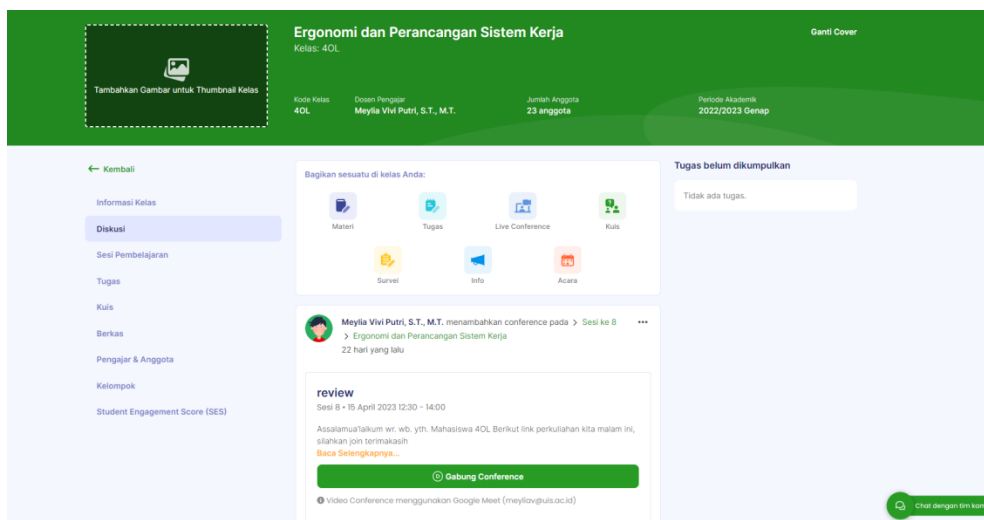
Adapun langkah-langkah umum untuk menggunakan Google Classroom yaitu: Pertama, membuat akun Google. Jika Anda belum memiliki akun Google, Anda perlu membuatnya terlebih dahulu, kemudian buka Google Classroom melalui tautan [classroom.google.com](https://classroom.google.com) atau cari "Google Classroom" di mesin pencari. Setelah masuk ke Google Classroom, klik tombol "+", kemudian pilih "Buat kelas" untuk membuat kelas baru. Anda dapat memberikan judul kelas, deskripsi, dan mengatur preferensi lainnya. Setelah kelas terbentuk silahkan undang siswa. Anda dapat mengundang siswa ke kelas tersebut.

Anda dapat melakukannya dengan memberikan kode kelas kepada siswa atau mengirimkan undangan melalui email. Setelah peserta kelas sudah ada anda dapat melakukan posting materi dan tugas dalam kelas anda. Anda dapat mengunggah file, membuat tugas, atau menyematkan tautan ke sumber eksternal ataupun mengumpulkan tugas. Siswa dapat mengumpulkan tugas melalui Google Classroom dan anda dapat melihat dan menilai tugas yang dikumpulkan oleh siswa secara online. Tampilan Google classroom dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tampilan antar muka Google Clasroom**

Selain Google classroom platform lain yang dapat digunakan sebagai media e-learning yaitu edlink. EdLink adalah sebuah platform pendidikan yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran online (Delfiana, 2021). EdLink memungkinkan interaksi antara guru dan siswa. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru melalui pesan atau forum diskusi yang disediakan. EdLink menyediakan fitur untuk melihat perkembangan belajar siswa dan guru dapat memberikan umpan balik. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan EdLink untuk Guru. Pertama, kunjungi situs web EdLink dan daftar sebagai pengguna. Anda perlu mengisi informasi pribadi Anda seperti nama, alamat email, dan password untuk membuat akun, setelah mendaftar, Anda mungkin perlu memverifikasi akun Anda melalui email. Cek kotak masuk email Anda dan ikuti instruksi verifikasi yang diberikan. Setelah akun Anda diverifikasi, masuk ke akun EdLink Anda dengan menggunakan alamat email dan password yang telah Anda daftarkan, kemudian mendaftarkan diri sebagai guru. Anda dapat membuat kelas atau bergabung dengan kelas yang sudah ada. Anda dapat membuat materi pembelajaran dan mengatur tugas untuk siswa. Di dalam kelas, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru. Mereka dapat membaca, menonton, atau mendengarkan materi tersebut sesuai dengan instruksi yang telah guru berikan. Edlink juga menyediakan fitur-fitur video conference berupa Google Meet dan Zoom yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran/ presentasi secara online. Tampilan user interface dari edlink dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Tampilan antar muka Edlink**

Selain google classroom dan edlink, e-learning lainnya yang dapat dijadikan media pembelajaran seperti Edmodo dan Scoology. Edmodo adalah sebuah platform pendidikan yang memungkinkan guru, siswa, dan orang tua untuk terhubung dan berinteraksi dalam lingkungan belajar online (Kamayanthy, 2020). Adapun langkah-langkah penggunaan Edmodo yaitu pertama, kunjungi situs web Edmodo atau unduh aplikasi Edmodo dari toko aplikasi di perangkat Anda. Buat akun baru dengan mengisi informasi pribadi seperti nama, alamat email, dan password. Setelah mendaftar, Anda mungkin perlu memverifikasi akun Anda melalui email. Cek kotak masuk email Anda dan ikuti instruksi verifikasi yang diberikan. Setelah akun Anda diverifikasi, masuk ke akun Edmodo Anda dengan menggunakan alamat email dan password yang telah Anda daftarkan. Setelah itu silahkan pilih peran Anda sebagai siswa, guru, atau orang tua. Guru dapat membuat kelas atau bergabung dengan kelas yang sudah ada. Orang tua dapat mendaftar dan menghubungkan diri dengan akun siswa. Guru dapat membuat materi pembelajaran, mengatur tugas, dan mengundang siswa untuk bergabung dalam kelas. Di dalam kelas, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru. Siswa dapat membaca, menonton, atau mendengarkan materi tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan. Sedangkan Scoology adalah sebuah platform pembelajaran digital yang dirancang untuk membantu siswa, guru, dan administrator sekolah berinteraksi dan berkolaborasi secara online. Platform ini menyediakan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan pengguna untuk mengelola materi pelajaran, tugas, diskusi, pengumuman, dan penilaian. Schoology memungkinkan guru untuk membuat dan mengatur kelas online, mengunggah materi pembelajaran seperti catatan, presentasi, dan video, serta memberikan tugas kepada siswa. Siswa dapat mengakses materi-materi tersebut, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan berkolaborasi dengan sesama siswa.

Setelah pemaparan dan tutorial e-learning telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan sesi uji coba mandiri oleh guru-guru. Saat sesi uji coba juga dibarengi dengan sesi tanya jawab dan diskusi terkait penggunaan e-learning tersebut. Dokumentasi selama kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama di halaman sekolah SD Al-Azhar 2. Dokumentasi foto bersama bersama Guru SD Al-Azhar 2 dapat dilihat pada Gambar 5.





Gambar 4. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5. Dokumentasi foto bersama bersama Guru SD Al-Azhar 2

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning dalam media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pengajaran, teknologi, kolaborasi, evaluasi, manajemen kelas, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang metode pengajaran yang dapat membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai metode dan

strategi pengajaran yang efektif. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam bentuk e-learning dapat memberikan kesempatan bagi guru SD Al Azhar 2 untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam pengajaran seperti penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukatif, alat-alat kolaborasi digital, dan evaluasi online. Pelatihan e-learning dapat membantu guru menguasai alat-alat yang ada dan mengintegrasikannya dengan baik dalam praktik pengajaran sehari-hari.

## SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Sebaiknya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dan disosialisasikan juga kepada siswa, tidak hanya guru.
2. Sebaiknya kedepannya media pembelajaran e-learning tidak hanya menggunakan media yang tidak berbayar namun bisa juga menggunakan media yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Delfiana, D. (2021). *Efektivitas Penerapan Learning Management Sistem Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare*. IAIN Parepare.
- Hariyadi, S. (2021). Meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan google classroom untuk kelas daring biologi di sma. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 50–58.
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174.
- Kamayanthi, D. Y. (2020). *Analisis pembelajaran menggunakan edmodo pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII DPIB di SMKN 1 majalengka tahun ajaran 2020-2021*. FKIP UNPAS.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(2), 293–303.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 800–816.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. *Makalah Prosiding Seminar Nasional*, 9(1), 671–683.
- Suradji, M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian Dan Keuangan Di Sma Muhammadiyah 1 Gresik. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 347–371.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Yuristia, A. (2017). Keterkaitan pendidikan, perubahan sosial budaya, modernisasi dan pembangunan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(1).